

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif*, Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian di mana data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan tentang kondisi saat ini dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono, (2022), Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi.

Menurut Nursalam, (2016), Penelitian kuantitatif mengolah data angka sebagai hasil dari pengukuran dan konvensi. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa penting yang sedang terjadi. (Notoatmodjo, 2018). Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk menjelaskan kondisi populasi saat ini. Tingkat kecemasan ibu dan status imunisasi ganda bayi di wilayah kerja Puskesmas Madurejo dibahas dalam desain penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Madurejo Kabupaten Kotawaringin Barat dan proses penelitian mulai dari pembuatan

proposal sampai penyusunan penelitian berlangsung mulai dari bulan Mei 2024 sampai Agustus 2024 yaitu kurang lebih 4 bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit atau subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Fokus penelitian adalah populasi. Populasi dapat berupa jumlah terbatas atau tidak terbatas. Penelitian ini melibatkan 261 ibu yang memiliki bayi antara 1 dan 4 bulan di wilayah kerja Puskesmas Madurejo Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Sampel

Bagian populasi atau sebagian dari karakteristik populasi yang akan digunakan sebagai subjek penelitian disebut sebagai sample (Alimul, 2017). Menurut Sugiyono, (2022) Sumber data penelitian adalah sample, yang merupakan bagian dari populasi yang diwakili oleh jumlah atribut yang dimiliki populasi.

Dalam penelitian ini, metode random sampling digunakan untuk mengambil sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata populasi. Karena anggota populasi dianggap homogen, metode ini

dianggap simple. (Sugiyono, 2022). Untuk menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir : e = 0,1

Ketentuan dalam rumus slovin adalah sebagai berikut: Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi terbesar Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi terbesar dalam penelitian ini adalah 261, karena presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian, maka sampel penelitian diidentifikasi dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{261}{1 + 261 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{261}{3,61}$$

$$n = 72,29 \text{ (dibulatkan menjadi } = 72)$$

Maka besar sampel pada penelitian ini berjumlah 72 responden, Pengambilan 72 sampel dengan cara mengundi lalu mengambil nomor yang ganjil saja.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini meliputi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu dengan bayi usia 1 – 4 bulan yang bersedia menjadi responden.
 - b. Ibu dan Bayi yang mengikuti program posyandu di wilayah kerja Puskesmas Madurejo.
 - c. Bayi yang melakukan imunisasi di posyandu di wilayah kerja Puskesmas Madurejo.
2. Kriteria Eksklusi
- a. Ibu dengan Bayi usia 1 – 4 bulan yang memiliki penyakit kronis sehingga tertundanya imunisasi.
 - b. Ibu dengan bayi usia 1 – 4 bulan yang menolak sebagai responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik Responden :				
Umur Ibu	Lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan	Format isian	Kategori penilaian; 1. Dewasa Muda: 20-44 Tahun 2. Dewasa Tengah: 45-64 Tahun <i>Sumber: Hurlock, (2017)</i>	Ordinal
Tingkat Pendidikan Ibu	adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian ibu	Format isian	Kategori penilaian; 1. SMA, Perguruan Tinggi = Tinggi 2. SD, SMP = Rendah	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	yang telah diperoleh dari sekolah dan pendidikan terakhir ibu yang telah dilalui			
Pekerjaan Ibu	Suatu kondisi dimana jika ibu pekerja mendapatkan penghasilan atau upah yang dapat digunakan untuk membantu perekonomian keluarga	Format isian	Kategori Penilaian : 1. Bekerja (PNS, pegawai swasta, wiraswasta, buruh, dan petani) 2. Tidak bekerja (ibu rumah tangga)	Ordinal
Variabel :				
Tingkat Kecemasan Ibu	Kecemasan ibu merupakan salah satu gangguan emosi seseorang tentang imunisasi ganda yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan merasa terancam, dimana kecemasan postpartum dapat diukur dengan menggunakan kuesioner ZSAS (<i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>).	Kuesioner ZSAS (<i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>)	Kategori Penilaian : 1. Tidak cemas : 10– 20 2. Kecemasan ringan : 21-40 3. Kecemasan sedang : 41-60 4. Kecemasan berat : 61-80	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dikenal sebagai kuesioner, yang memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan

tertulis, pertanyaan atau pernyataan tersebut akan ditunjukkan kepada narasumber dan yang akan menjawabnya (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. dengan kuesioner menurut *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS) merupakan penilaian kecemasan yang dibuat oleh William W. K. Zung untuk pasien dewasa, berdasarkan gejala kecemasan yang ditemukan dalam Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II) (SAS Scale, n.d.).

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Kesehatan, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
2. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin tersebut kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kepala Puskesmas Madurejo.
3. Peneliti menentukan jumlah responden penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling*.
4. Setelah menentukan kandidat responden yang memenuhi kriteria yang ditentukan, peneliti meminta informed consent kepada kandidat responden. Jika kandidat responden bersedia menjadi responden

penelitian, mereka dapat membaca dan menandatangani lembaran persetujuan, yang kemudian diserahkan kembali kepada peneliti.

5. Setelah menerima lembar persetujuan yang menunjukkan bahwa calon responden setuju untuk menjadi responden penelitian, peneliti akan memberi tahu responden tentang cara mengisi kuesioner. Mereka disarankan untuk bertanya kembali jika ada pernyataan yang kurang jelas.
6. Setiap responden diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada di bagian jawaban dari kuesioner; proses pengisian kuesioner memakan waktu sekitar lima belas menit.
7. Lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti setelah responden menyelesaikannya.
8. Peneliti meninjau kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa mereka telah diisi dengan benar.
9. Peneliti kemudian mengedit dan menganalisis kuesioner yang telah diisi.

G. Pengolahan Data

Menurut Hidayat, (2014) dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh meliputi *editing*, *coding*, *entry data*, dan *analiting*, berikut uraian dan penjelasannya:

1. *Editing*

Editing merupakan proses untuk memverifikasi kebenaran data, seperti daftar pertanyaan yang dikumpulkan atau diperoleh. Perubahan dapat dilakukan sebelum atau setelah data dikumpulkan.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. *Scoring* dilakukan untuk memberikan skor-skor atau angka pada lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari pada tiap aitem pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden. Dengan ketentuan; Tidak pernah sama sekali (skor 1), Kadang-kadang (skor 2), Sering mengalami (skor 3), Selalu mengalami (skor 4).

3. *Coding*

Coding merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan yang terdiri dari berbagai kategori diberi kode numerik (angka). Kode ini akan membantu peneliti menggunakan komputer untuk mengolah dan menganalisis data. Selain itu, setiap item kuesioner memiliki kode yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian kode dikembalikan ke variabel awal.

4. *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, dan kemudian membuat tabel distribusi frekuensi atau kontingensi sederhana. Software statistik digunakan untuk menganalisa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

5. *Analysing*

Peneliti menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis data penelitian. Setelah data

dimasukkan ke dalam database komputer dan kemudian dianalisis, langkah selanjutnya adalah analisis.

H. Analisa Data

Analisis data adalah proses menganalisis data yang tersedia dan kemudian diproses menggunakan statistik untuk menemukan solusi untuk masalah penelitian. Oleh karena itu, analisis data adalah proses melakukan analisis data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab masalah penelitian (Nursalam, 2016).

Analisis univariat adalah jenis analisis yang melihat setiap variabel hasil penelitian dalam distribusi frekuensi yang dinarasikan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penampilan data kuantitatif secara deskriptif. Analisis deskriptif adalah teknik yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang keadaan sebuah kumpulan data tanpa membuat kesimpulan atau mencari hubungan antar data. Metode deskriptif memungkinkan penyajian data dalam bentuk numerik, seperti perhitungan rata-rata atau standar deviasi, atau dalam bentuk grafik, seperti tabel atau diagram

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat, (2014) etika dalam penelitian terdapat beberapa langkah yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan formulir persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden. Untuk memastikan bahwa responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta konsekuensi dari penelitian tersebut, responden harus menandatangani lembar persetujuan, tetapi jika mereka tidak bersedia, peneliti harus mempertimbangkan keputusan tersebut.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonimity adalah menghindari menampilkan nama responden pada formulir pengumpulan data untuk memberikan kepercayaan pada subjek penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian, dan peneliti menjamin bahwa semua data dan pertanyaan yang dikumpulkan oleh responden tidak akan diketahui oleh orang lain.